

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation process of BPJS (Social Security Organizing Agency) policy in RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. This study uses a Qualitative Descriptive Research Type, that is making a description of a social phenomenon systematically, factually, and accurately with a qualitative approach, in which the author seeks to know and understand the case being studied. The data source of this study uses primary data sources by conducting interviews, observations and secondary data sources by taking data through regulations regarding BPJS and Implementation Guidelines. Data collection methods in this study were interviews (in-depth interviews) with Public Relations of RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, BPJS patients in RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen and literature studies by opening regulations on the implementation of BPJS and Theories on Public Policy Implementation. Data analysis techniques in this study used Editing Data, Data Coding and Triangulation and Conclusions Withdrawal. The results in this study are that the Implementation of the BPJS Policy in RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen runs well and is in accordance with the objectives of BPJS implementation in Law No. 24 of 2014 about National Health Insurance. One of the obstacle factors of this policy are that BPJS does not reimburse the money that the RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen used on patients' needs on time. However, after the zoning system, some patients do not use BPJS membership because they think it makes it difficult for them to seek treatment.

Keywords: *Implementation, Policy, Disposition, Resource, Communication, National Health Insurance.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi kebijakan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu membuat deskripsi tentang fenomena sosial secara sistematis, faktual, dan akurat dengan pendekatan kualitatif, di mana penulis berusaha mengetahui dan memahami kasus yang sedang diteliti. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan melakukan wawancara, observasi dan sumber data sekunder dengan mengambil data melalui peraturan tentang BPJS dan Pedoman Implementasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara (in-depth interview) dengan Public Relations RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, pasien BPJS di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dan studi literatur dengan membuka peraturan tentang implementasi BPJS dan Teori tentang Implementasi Kebijakan Publik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Editing Data, Data Coding dan Triangulation and Kesimpulan Withdrawal. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa Implementasi Kebijakan BPJS di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan implementasi BPJS dalam UU No. 24 tahun 2014 tentang Asuransi Kesehatan Nasional. Salah satu faktor penghambat kebijakan ini adalah BPJS tidak mengembalikan uang yang diterima RSUD. Soehadi Prijonegoro Sragen digunakan pada kebutuhan pasien tepat waktu. Namun, setelah sistem zonasi, beberapa pasien tidak menggunakan keanggotaan BPJS karena mereka pikir itu menyulitkan mereka untuk mencari pengobatan.

Keywords: *Implementasi, Kebijakan, Disposisi, Sumber Daya, Komunikasi, Asuransi Kesehatan Sosial.*